

FUNGSI BIAYA



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bagian ini,
Anda diharapkan telah mampu:

Menjelaskan fungsi biaya.



JENIS-JENIS BIAYA BERDASARKAN SIFATNYA

01

**Biaya
Tetap**

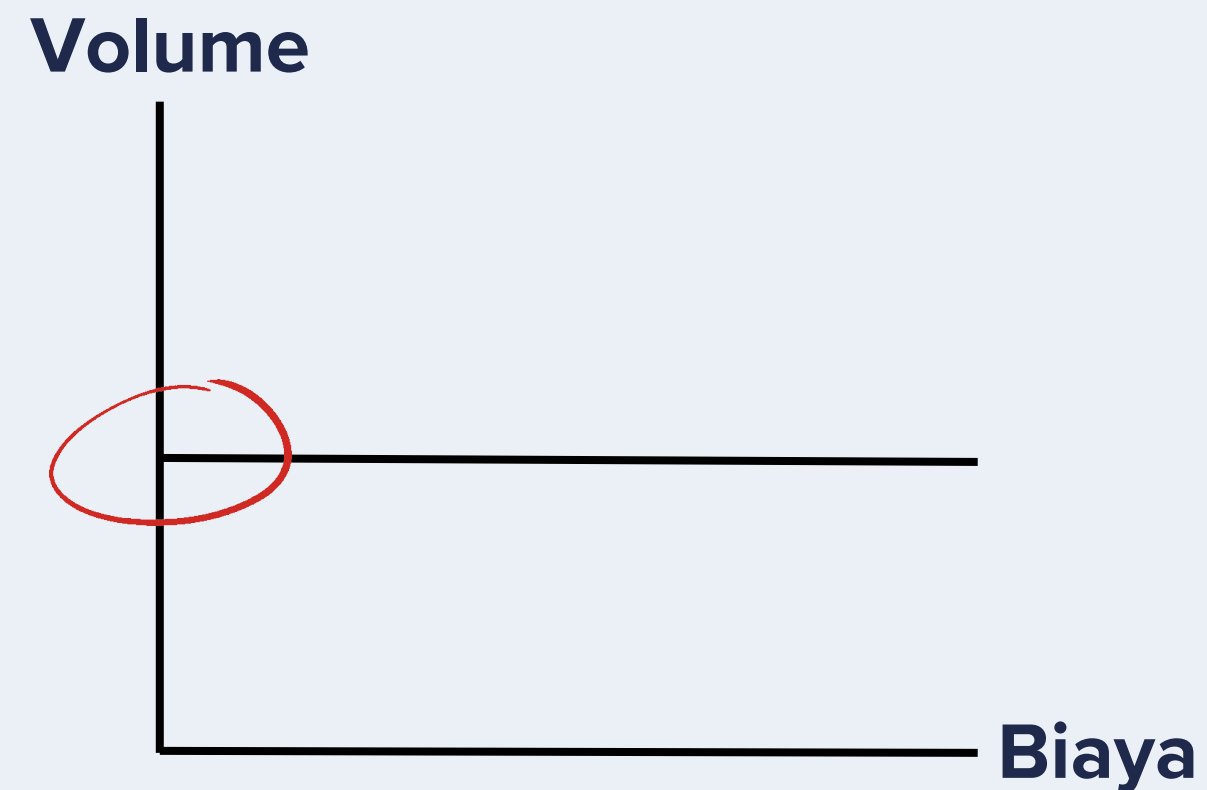
02

**Biaya
Variabel**

03

**Biaya
Semivariabel**

GRAFIK BIAYA TETAP



BIAYA TETAP

Biaya yang jumlahnya selalu tetap
dan tidak dipengaruhi volume produksi
dalam *relevant range* tertentu.

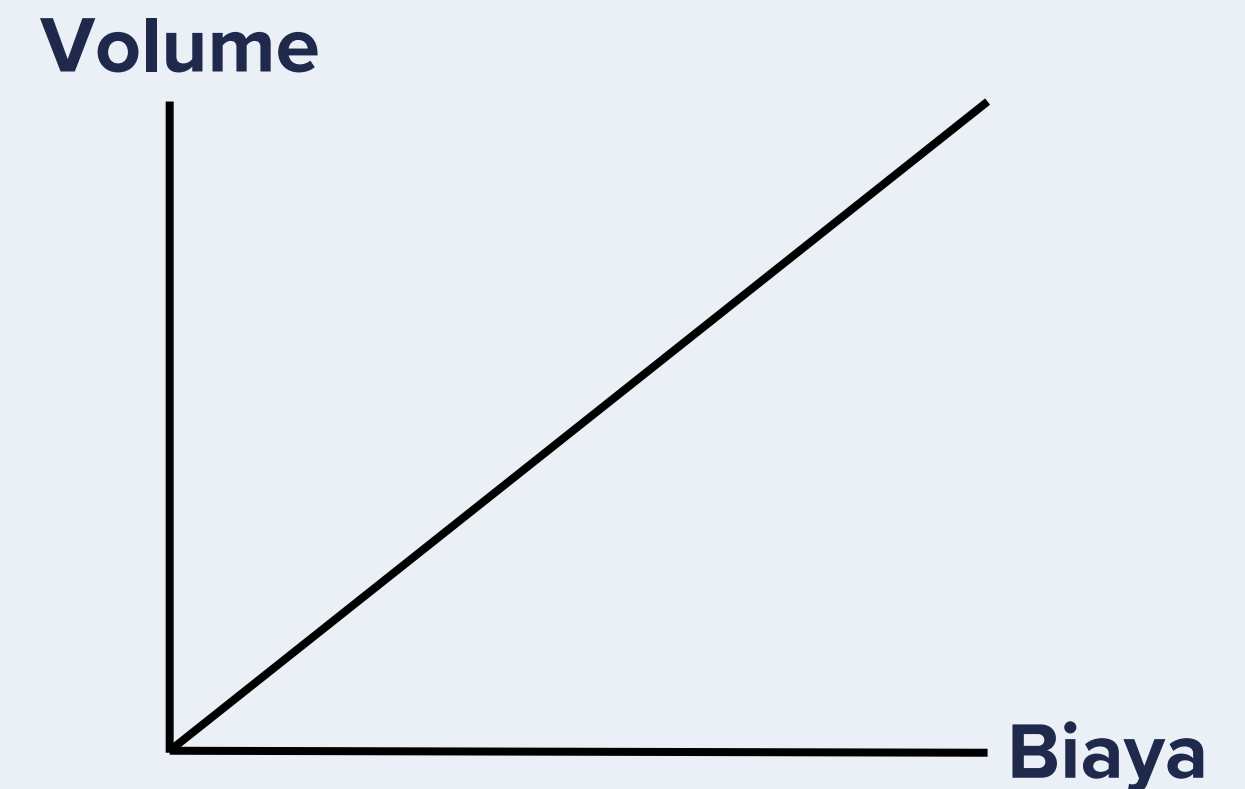
BIAYA VARIABEL

Biaya yang jumlahnya selalu berubah-ubah berbanding lurus dengan volume produksi. Apabila tidak memproduksi sama sekali maka biayanya nol.

BIAYA VARIABEL

Biaya yang jumlahnya selalu berubah-ubah berbanding lurus dengan volume produksi. Apabila tidak memproduksi sama sekali maka biayanya nol.

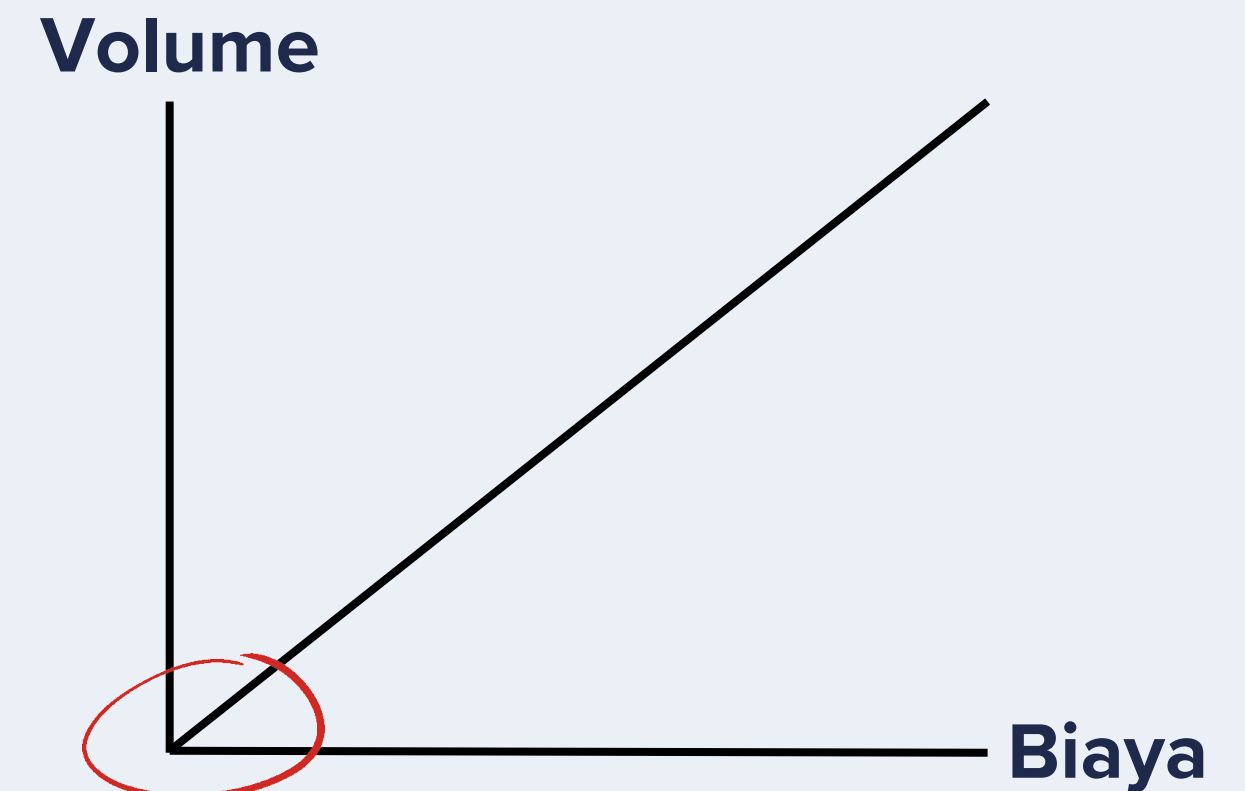
GRAFIK BIAYA VARIABEL



BIAYA VARIABEL

Biaya yang jumlahnya selalu berubah-ubah berbanding lurus dengan volume produksi. Apabila tidak memproduksi sama sekali maka biayanya nol.

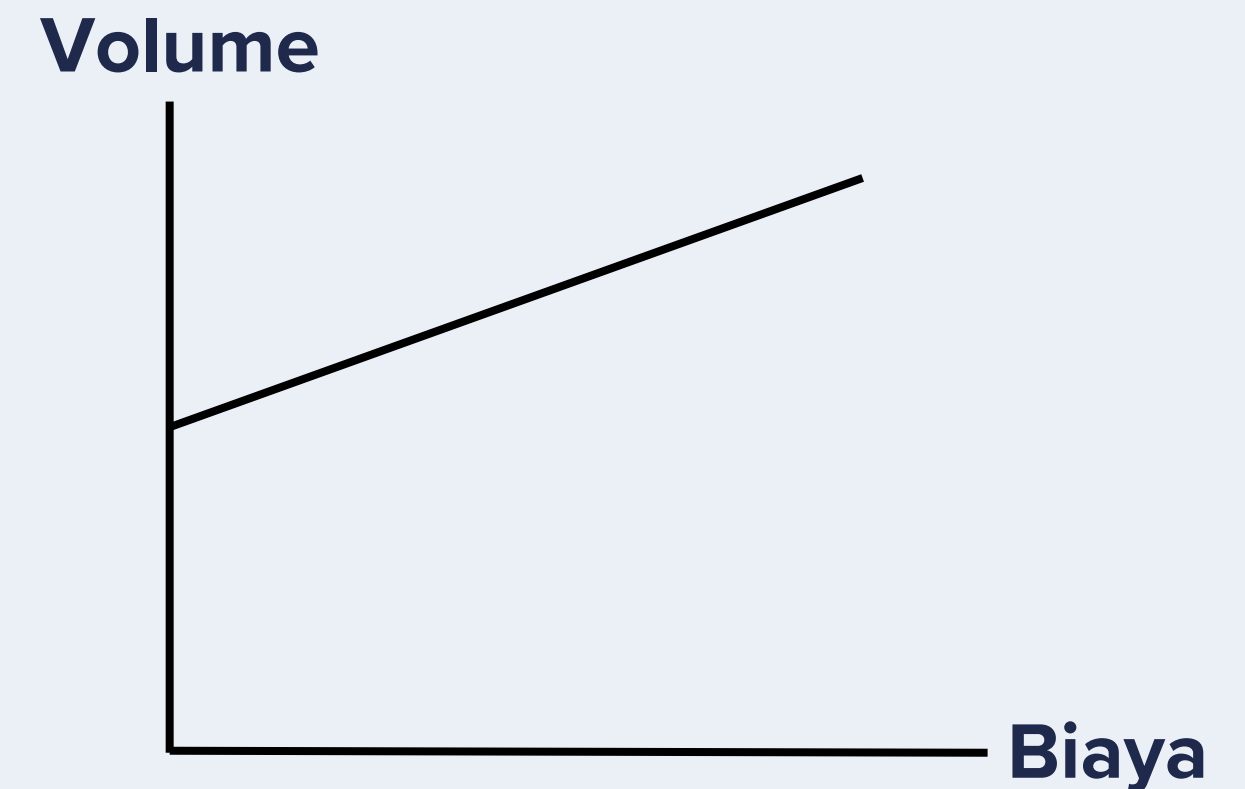
GRAFIK BIAYA VARIABEL



BIAYA SEMIVARIABEL

Biaya semivariabel atau disebut juga dengan **biaya campuran**. Biaya tersebut mengandung unsur **biaya tetap** dan **biaya variabel**.

GRAFIK BIAYA SEMIVARIABEL



BIAYA SEMIVARIABEL

Biaya semivariabel atau disebut juga dengan **biaya campuran**. Biaya tersebut mengandung unsur **biaya tetap** dan **biaya variabel**.

GRAFIK BIAYA SEMIVARIABEL



FUNGSI BIAYA

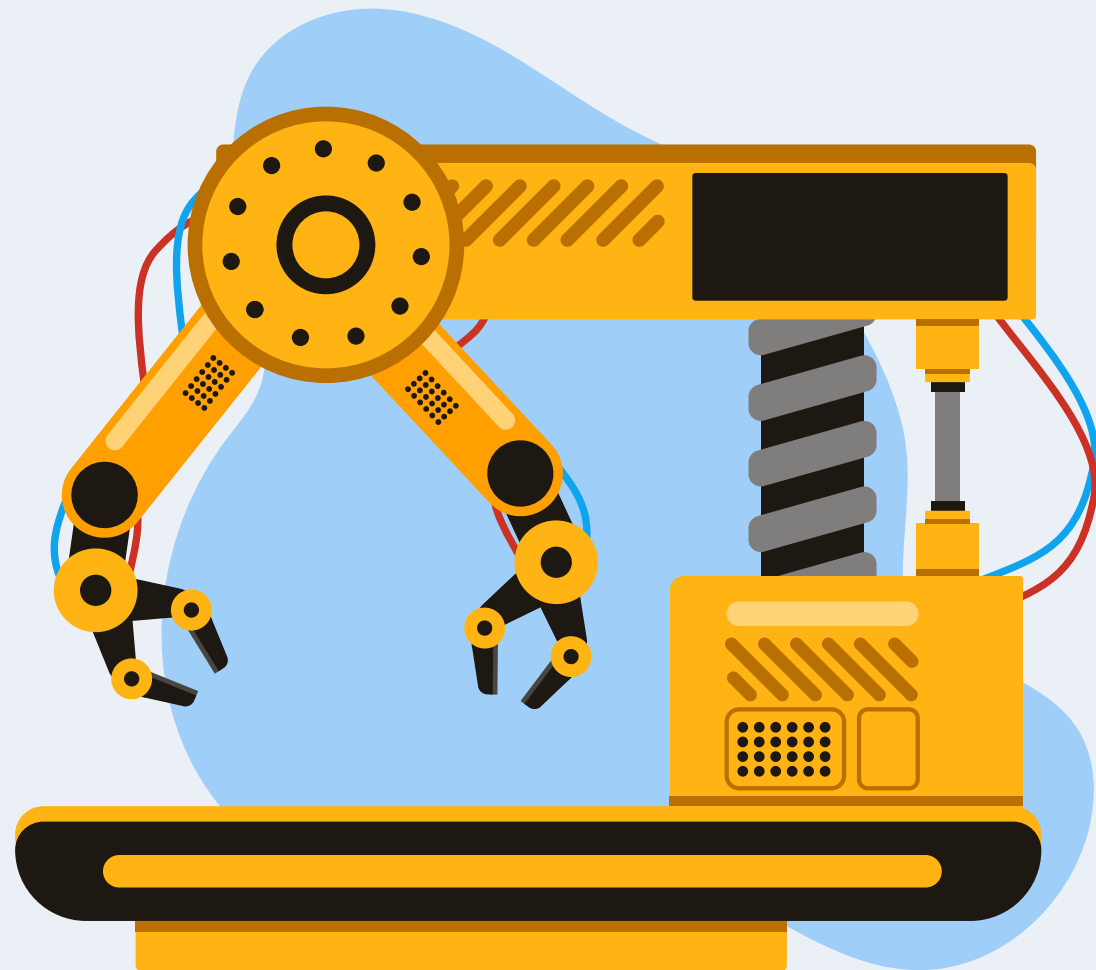
Fungsi Biaya adalah deskripsi matematis tentang cara biaya berubah pada tingkat aktivitas yang terkait dengan biaya tersebut.

Contoh Kegiatan

Set up untuk produksi dan mengoperasikan mesin.

Fungsi biaya dapat diplot dengan mengukur tingkat suatu kegiatan, seperti **jumlah *batch*** atau **jumlah jam mesin** yang digunakan.

CONTOH FUNGSI BIAYA



Ada **waktu tunggu** dari mesin dihidupkan sampai mesin dapat beroperasi.

CONTOH FUNGSI BIAYA



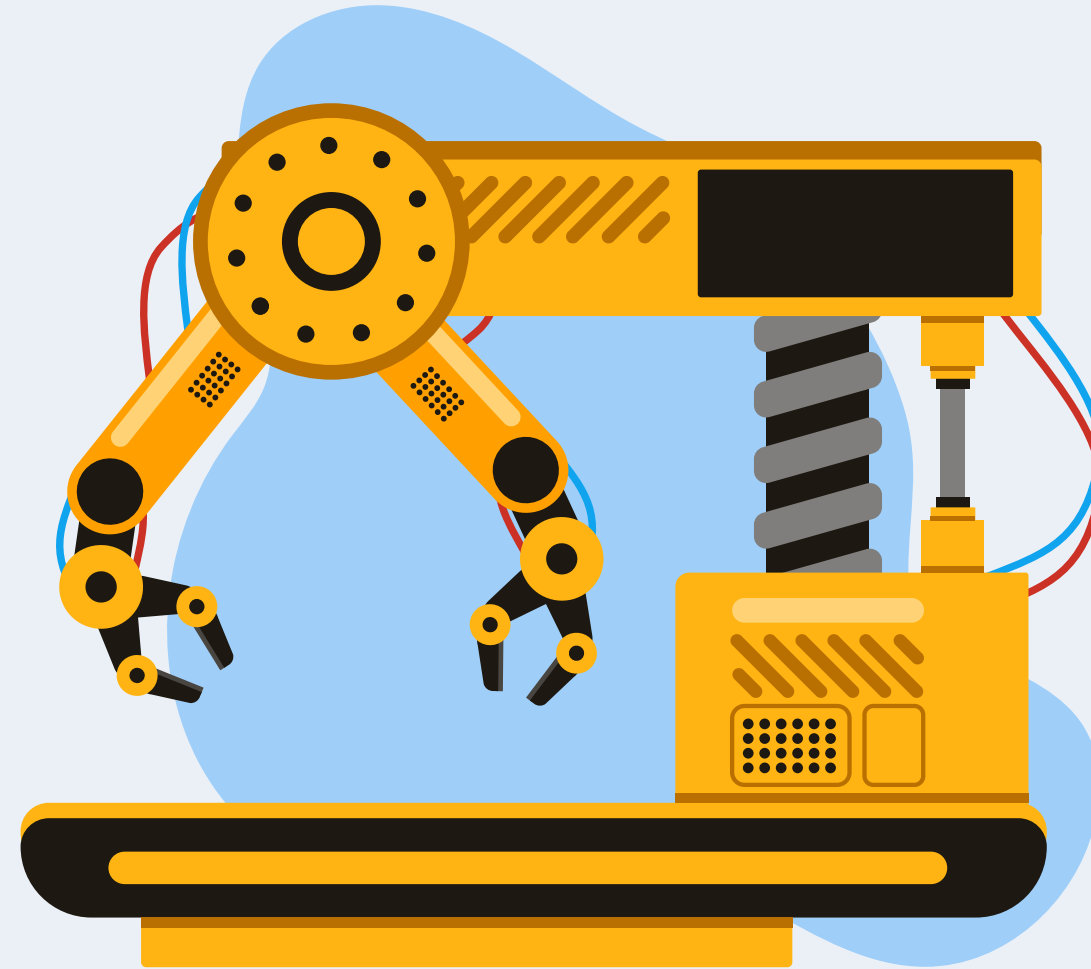
Dari fungsi yang diperoleh,
dapat digolongkan ke dalam
tiga jenis biaya, yaitu:

Biaya Tetap

Biaya Variabel

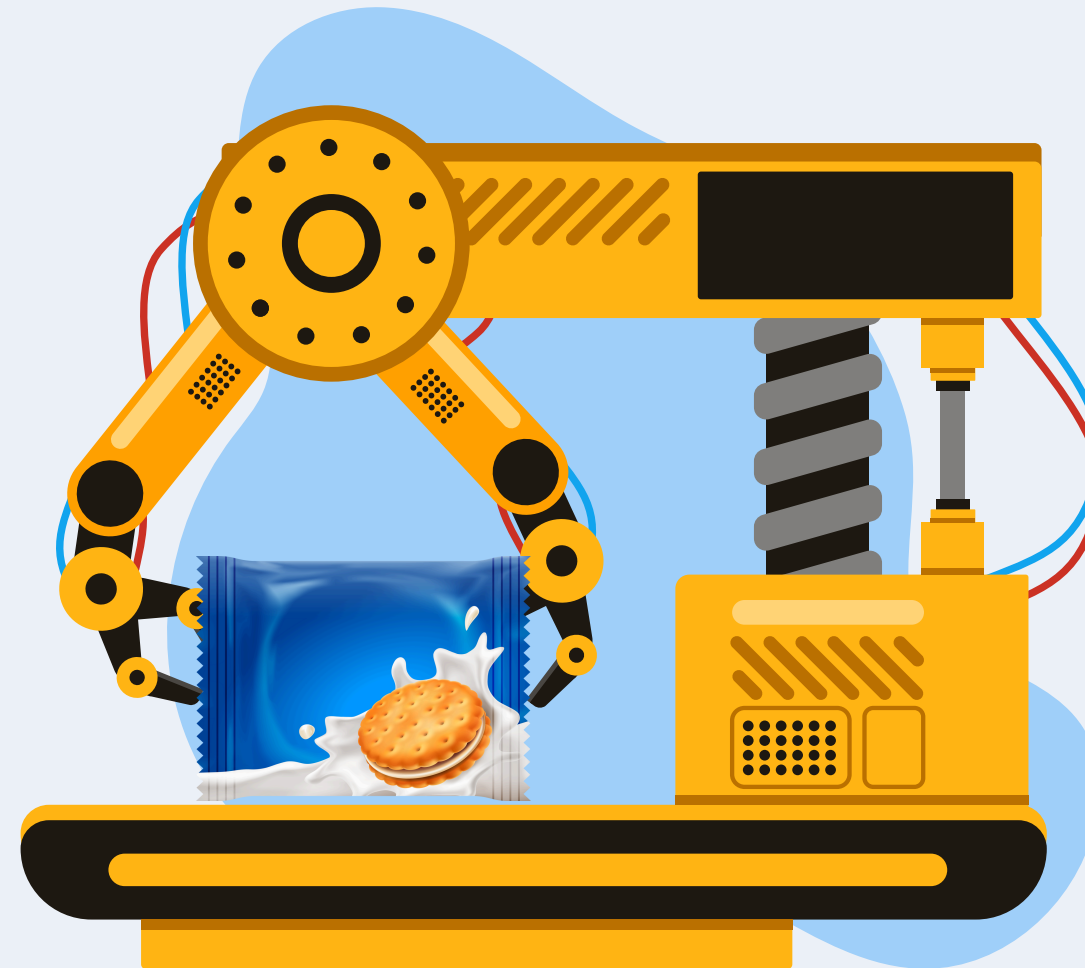
Biaya Semivariabel

CONTOH FUNGSI BIAYA



Biaya waktu tunggu dari *set up* mesin sampai beroperasi merupakan **biaya tetap**

CONTOH FUNGSI BIAAYA



Biaya lama mesin digunakan untuk memproduksi merupakan biaya variabel.

Manajer mengestimasi fungsi biaya ke dalam dua asumsi.

Asumsi pertama:
Variasi dalam
tingkat aktivitas
tunggal.

Asumsi kedua:
Perilaku biaya.



ASUMSI ESTIMASI BIAYA

- 1 Variasi dalam tingkat aktivitas tunggal**
(pemicu biaya)
menjelaskan variasi
dalam total biaya
terkait.

ASUMSI ESTIMASI BIAYA

- 1 **Variasi dalam tingkat aktivitas tunggal** (pemicu biaya) menjelaskan variasi dalam total biaya terkait.

EXAMPLE

Biaya pemeliharaan suatu departemen adalah \$10.000

Jika pabrik memiliki **4 departemen**, maka:

Total biaya pemeliharaan:
 $4 \times \$10.000 = \40.000

ASUMSI ESTIMASI BIAYA

- 2** Perilaku biaya diperkirakan dengan fungsi biaya linear dalam rentang yang relevan.

ASUMSI ESTIMASI BIAYA

2 Perilaku biaya diperkirakan dengan fungsi biaya linear dalam rentang yang relevan.



REMEMBER

Rentang yang relevan adalah rentang aktivitas dimana total biaya dan tingkat aktivitas yang saling berhubungan.

Manajer harus bisa memisahkan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel sehingga **manajer dapat membuat estimasi berdasarkan fungsi persamaan linear.**



DAFTAR PUSTAKA

Raybun, G. (2009). Cost Accounting: Using a cost management approach (12th ed). England: Richard D. Irwin, Inc.

TERIMAKASIH

UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA

WEBSITE

<https://uai.ac.id>

CONTACT

(021) 72792753

ADDRESS

Jl. Sisingamangaraja, RT.2/RW.1, Selong,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
12110